



**KONTRIBUSI PROGRAM PNPM-MANDIRI PERKOTAAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN WARGA DEGAYU DITINJAU DARI SEGI  
EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PROGRAM PINJAMAN BERGULIR  
PADA BKM AMANAH KELURAHAN DEGAYU)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)



Oleh:

**MARKHAMATUL M**  
**NIM. 2013214474**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**KONTRIBUSI PROGRAM PNPM-MANDIRI PERKOTAAN TERHADAP  
KESEJAHTERAAN WARGA DEGAYU DITINJAU DARI SEGI  
EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PROGRAM PINJAMAN BERGULIR  
PADA BKM AMANAH KELURAHAN DEGAYU)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)



Oleh:

**MARKHAMATUL M**  
**NIM. 2013214470**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN  
2019**



**SURAT PERNYATAAN**

**KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MARKHAMATUL M.**

NIM : **2013214474**

Judul : **KONTRIBUSI PROGRAM PNPM-MANDIRI PERKOTAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN WARGA DEGAYU DITINJAU DARI SEGI EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PROGRAM PINJAMAN BERGULIR PADA BKM AMANAH KELURAHAN DEGAYU)**

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Februari 2019

Yang menyatakan,



**MARKHAMATUL M.**

**NIM. 2013214474**



## NOTA PEMBIMBING

**Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.**  
**Jl. Yudha Bakti No. 80 Medono Pekalongan**

Lampiran : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdri. Markhamatul M

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Markhamatul M  
NIM : 2013214474  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul : "Kontribusi Program PNPB-Mandiri  
Perkotaan Terhadap Kesejahteraan Warga  
Degayu Ditinjau Dari Segi Ekonomi Islam  
(Study Kasus Program Pinjaman Bergulir  
pada BKM AMANAH Kelurahan Degayu  
Kecamatan Pekalongan Utara).

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian pula nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 Februari 2019  
An. Pembimbing,

**Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.**  
NIP. 19691227 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
1. Pahlawan No.52, Kajen, Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : MARKHAMATUL M.  
NIM : 2013214474  
Judul : **KONTRIBUSI PROGRAM PNPM-MANDIRI  
PERKOTAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN  
WARGA DEGAYU DITINJAU DARI SEGI  
EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PROGRAM  
PINJAMAN BERGULIR PADA BKM AMANAH  
KELURAHAN DEGAYU)**

telah diujikan pada hari Rabu, 13 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E).

Dewan Penguji

Penguji I

Ahmad Sukron, M.Ei  
NIP. 197110152005011003

Penguji II

M. Izza, M.S.I  
NIP.19790726201608D1096

Pekalongan, 17 Maret 2019

Disahkan oleh Dekan



Dr. Hj. Shinta Dewi Kismawati, SH., M.H  
NIP. 197502201999032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HurufArab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em



ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	´	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة                      ditulis                      *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة                              ditulis                              *fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا                                ditulis                                *rabbanā*

البر                                ditulis                                *al-birr*

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikutioleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud syukur kepada Allah SWT atas limpahan cinta dan kasih sayang-Nya, karunia dan kemurahan-Nya yang telah mengantarkan penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan perjuangan yang penuh liku. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rosulullah Muhammad SAW.

Dengan segenap kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang tersayang, mereka adalah:

1. Bapak Fahrudin dan Ibu Qomariyah kedua orang tua tercinta yang menjadi muara penulis untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.
2. Ibu Nur Janah (Alm) wanita yang telah melahirkan saya, dan Ibu Sunarti (Alm) wanita yang merawat saya dengan penuh ketulusan dari kecil sejak ibu meninggal, semoga beliau-beliau ditempatkan di surga nya Allah.
3. Kakak tercinta Nailis Suroyah S.Pd, dan adik-adik M.Risqiyadi, Khazimatun Farkhanatul Hana, Khanifah Sabillah yang menjadi penyemangat bagi penulis
4. Bapak Burhanudin selaku ketua BKM AMANAH dan Ibu Muzakiroh yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Nur Laila Sari dan Rifah Rosyidah sosok teman, sahabat yang selalu memberi semangat, dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Keluarga besar Dinarpus khususnya bidang Kearsipan yang selalu member dorongan, semangat, motivasi kepada penulis.



## MOTTO

“Hidup ini tak selalu berjalan sesuai dengan keinginanmu. Saat itu terjadi, janganlah marah atau menyalahkan Allah. Justru kamu harus yakin, kalau Allah punya jalan lain yang lebih baik untukmu.”

“Lebih baik, berdoalah agar kamu diberikan kekuatan untuk melalui semua ini. Siapa tahu setelah semuanya berlalu, kamu akan menjadi pribadi yang lebih kuat dan penyabar.”

“Selain berdoa agar diberi kekuatan, kamu juga bisa mengingat-ingat kembali berkah yang telah diberikan Allah kepadamu selama ini. Yakin deh, pasti jumlahnya tak terhingga.”

“Apa iya, setelah diberi semua berkah itu, kamu marah kepada-Nya hanya karena ada satu-dua keinginanmu yang tidak dikabulkan? Tentu tidak, kan?”

“Yakin deh, segala sesuatu di dunia ini pasti diciptakan Allah dengan suatu tujuan, termasuk halangan dan rintangan itu sendiri.”

“Anggap saja rintangan ini sebagai ujian agar kamu jadi pribadi yang lebih baik lagi selanjutnya. Semakin banyak rintangan yang bisa kamu kalahkan, semakin meningkat pula level atau kemampuanmu dalam menjalani hidup.”

## ABSTRAK

**Markhamatul, Muthoharoh. 2019.** Kontribusi Program PNPM Mandiri Perkotaan terhadap kesejahteraan warga Degayu ditinjau dari segi ekonomi islam (Studi kasus Program Pinjaman Bergulir pada BKM AMANAH Kelurahan Degayu). Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M. Ag.

Kesejahteraan ekonomi merupakan suatu kondisi dan tata kehidupan sosial ekonomi yang sejahtera, yaitu yang memungkinkan setiap orang, kelompok atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah dan rohaniah yang dikenal sebagai dasar manusia dengan sebaik-baiknya. Terdapat banyak upaya yang bisa dilakukan oleh masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup salah satunya dengan berwirausaha ataupun mendirikan industri kecil. Namun permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam berwirausaha adalah keterbatasan modal yang mereka miliki. Dengan persoalan tersebut maka Pemerintah sejak tahun 2007 mengeluarkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pinjaman bergulir PNPM-Mandiri Perkotaan terhadap kesejahteraan masyarakat Degayu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan kontribusi pinjaman bergulir PNPM-Mandiri Perkotaan terhadap kesejahteraan masyarakat Degayu.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Degayu belum 100 % tercapai. Masih ada masyarakat yang belum terbantu dengan adanya Program Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Degayu. Namun demikian banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya program pinjaman bergulir.

**Kata kunci : PNPM Mandiri Perkotaan, Pinjaman Bergulir, Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Degayu**



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul” **Kontribusi Program PNPM Mandiri Perkotaan terhadap kesejahteraan warga Degayu ditinjau dari segi ekonomi islam (Study kasus BKM AMANAH Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara)**” ini tanpa suatu halangan apapun.

Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya dihari kiamat kelak, aamiin. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Ibu Hj. Sinta Dewi Rismawati, SH.,M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr.AM. M. Khafidz MS, M.Ag selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Dr. H. A. Tubagus Surur, M.Ag selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, sekaligus selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Zawawi, M.A selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan



6. Bapak Agus Fakhрина, S.Ag, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan
7. Bapak Dr. Akhmad Jalaludin, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis dari awal hingga akhir studi.
8. Seluruh Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
9. Bapak Fahrudin dan Ibu Qomariyah kedua orang tua tercinta yang menjadi muara penulis untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.
10. Ibu Nur Janah (Alm) wanita yang telah melahirkan saya, dan Ibu Sunarti (Alm) wanita yang merawat saya dengan penuh ketulusan dari kecil sejak ibu meninggal, semoga beliau-beliau ditempatkan di surga nya Allah.
11. Kakak tercinta Nailis Suroyah S.Pd, dan adik-adik M.Risqiyadi, Khazimatun Farkhanatul Hana, Khanifah Sabillah yang menjadi penyemangat bagi penulis
12. Bapak Burhanudin selaku ketua BKM AMANAH dan Ibu Muzakiroh yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Nur Laila Sari dan Rifah Rosyidah sosok teman, sahabat yang selalu memberi semangat, dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
14. Keluarga besar Dinarpus khususnya bidang Kearsipan yang selalu member dorongan, semangat, motivasi kepada penulis.



Akhir kata, besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat membawa kebermanfaatan untuk orang lain, sehingga dapat menjadi suatu amaljariyah bagi penulis untuk bekal di keabadian negeri Akhirat. Aamiin Yarobbal Alamiin.

Pekalongan, 5 Februari 2019

Penulis

**MARKHAMATUL M**  
**NIM. 2013214474**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat .....	11
1. Sejarah PNPM Mandiri .....	11
2. Pengertian PNPM .....	13
3. Tujuan PNPM .....	15
B. Masyarakat Desa .....	17
C. Kemiskinan .....	17



D. Swadaya Masyarakat.....	19
E. Konsep Pemberdayaan .....	20
F. Sistem Pengkreditan.....	23
1. Pengertian, Unsur dan Fungsi Kredit .....	23
2. Jenis Kredit .....	26
G. Kesejahteraan Masyarakat.....	28
H. Kesejahteraan Menurut Al Qur'an.....	29
I. Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam.....	32
J. Manfaat PNPM Mandiri.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Sumber Data .....	46
C. Teknik Pengumpulan Data .....	47
D. Teknik Analisis Data .....	49
E. Langkah-langkah Penelitian .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum BKM AMANAH.....	53
1. Sejarah berdirinya BKM AMANAH .....	53
2. Prinsip dan Nilai BKM AMANAH .....	55
3. Peran BKM AMANAH.....	56
4. Tugas dan Fungsi BKM AMANAH .....	57
5. Struktur Kepengurusan BKM AMANAH.....	64
B. Program PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Degayu .....	65
C. Hasil Program PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Degayu .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	84
B. Saran .....	86

**DAFTAR PUSTAKA ..... 88**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



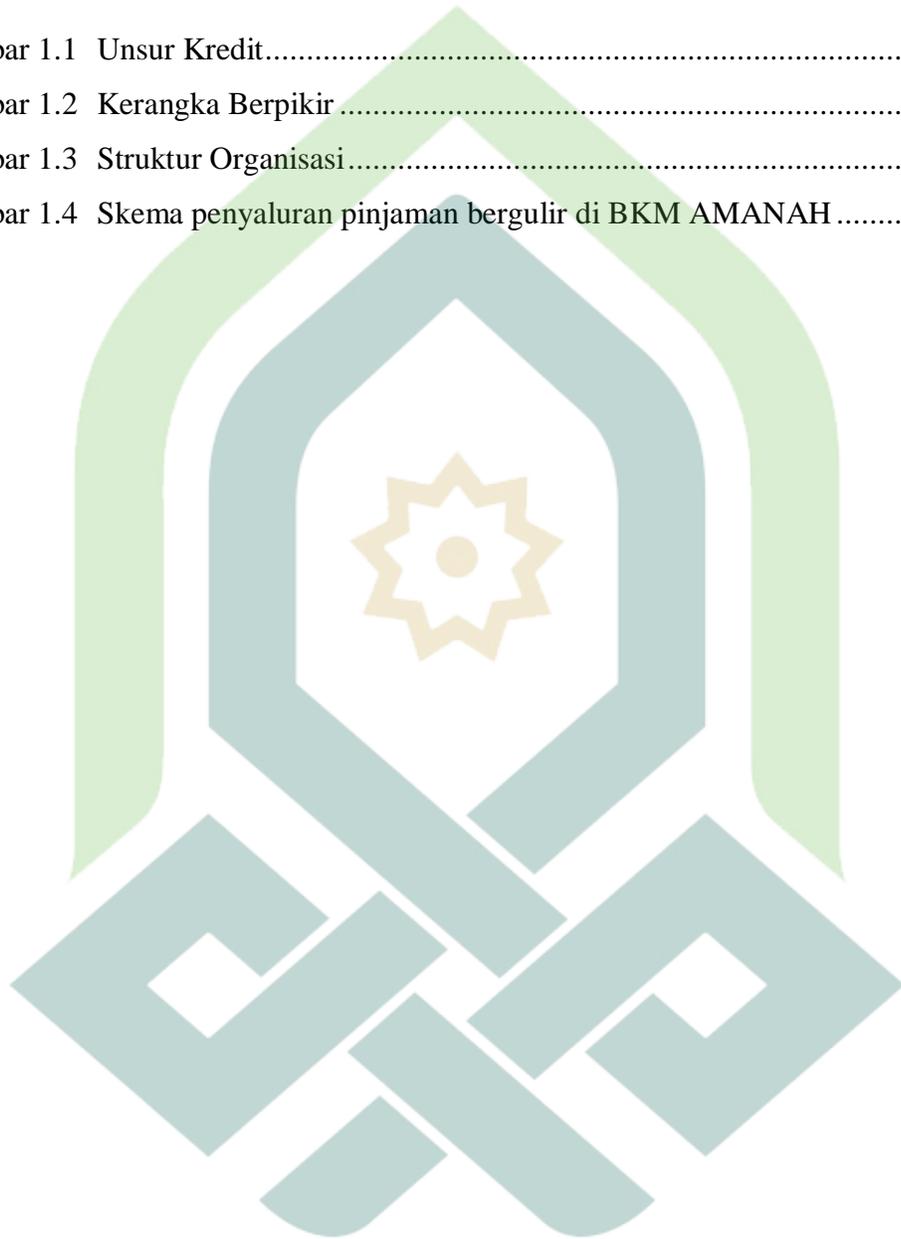
## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data pencairan dana pinjaman bergulir tahun 2012-2018 .....	5
Tabel 1.2 Data Anggota KSM yang melakukan pencairan dana di BKM Amanah .....	6



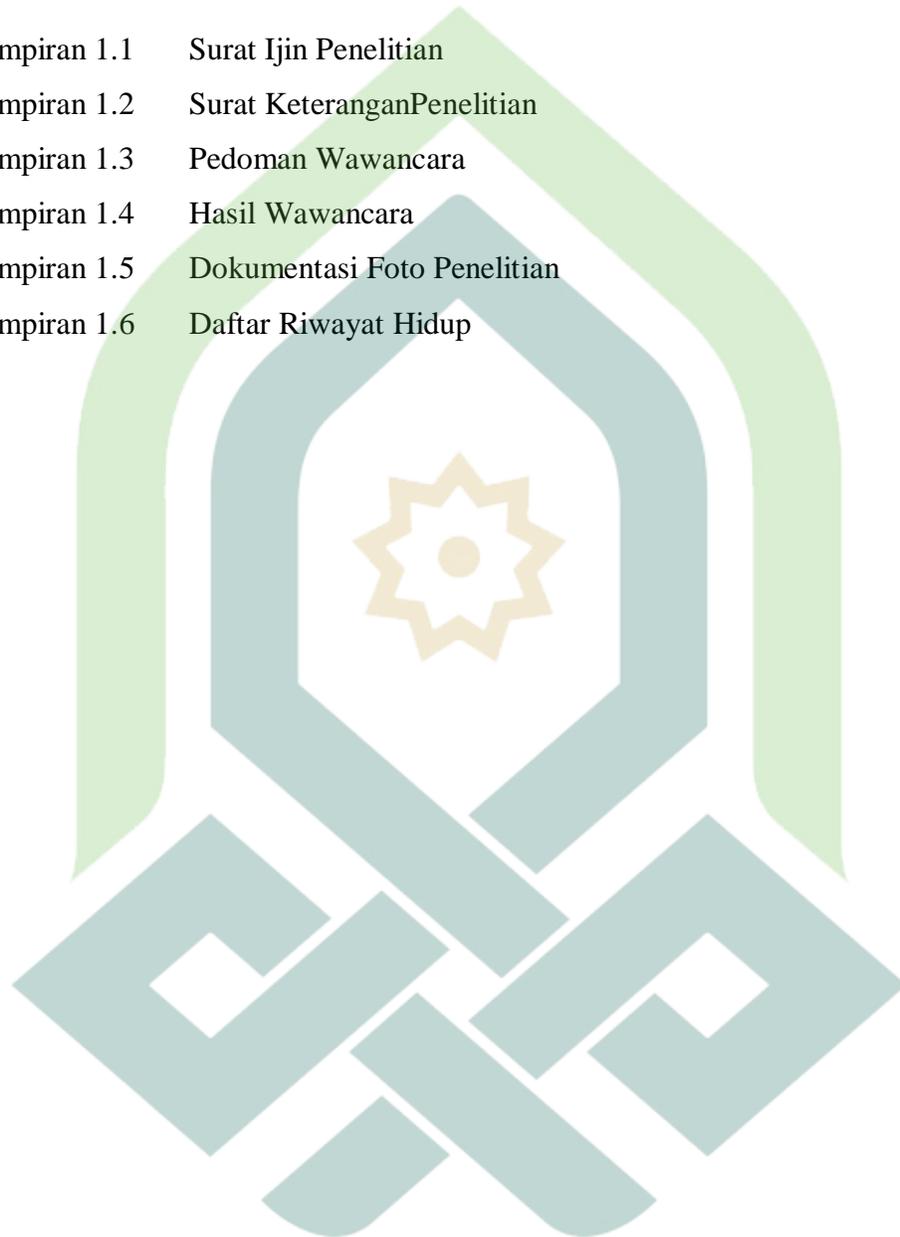
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Unsur Kredit.....	18
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir .....	42
Gambar 1.3 Struktur Organisasi.....	64
Gambar 1.4 Skema penyaluran pinjaman bergulir di BKM AMANAH .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 1.2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 1.3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 1.4 Hasil Wawancara
- Lampiran 1.5 Dokumentasi Foto Penelitian
- Lampiran 1.6 Daftar Riwayat Hidup





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia mengeluarkan program Nasional Pemberdayaan Masyarakat pada tahun 2007. Tujuan Pemerintah mengeluarkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) untuk memberikan pemecahan masalah atas kesulitan modal yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui PNPM-Mandiri dirumuskan kembali mekanisme penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis, dan kemandirian masyarakat miskin dapat ditumbuhkembangkan sehingga mereka bukan sebagai obyek melainkan subyek upaya penanggulangan kemiskinan.<sup>1</sup>

Penanggulangan kemiskinan melalui PNPM-Mandiri Perkotaan dilakukan dengan memberdayakan masyarakat melalui tiga jenis kegiatan pokok yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi yang dikenal dengan Tridaya. Pada dasarnya pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang tidak menimbulkan persoalan baru, bersifat adil intra generasi dan inter generasi. Oleh sebab itu prinsip-prinsip universal pembangunan berkelanjutan harus merupakan prinsip keseimbangan pembangunan, yang dalam kasus PNPM

---

<sup>1</sup> Purwati Lestarini, *Pengaruh kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Terhadap Pendapatan Masyarakat*, Jurnal, (Semarang: IKIP Veteran Semarang, 2013), <http://e-journal.ikip-Veteran.ac.id>, hlm 2

Mandiri Perkotaan diterjemahkan sebagai sosial, ekonomi dan lingkungan yang tercakup dalam konsep Tridaya.

Jadi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang harus dijunjung tinggi, ditumbuhkembangkan dan dilestarikan oleh semua pelaku PNPM-MP (baik masyarakat, konsultan, maupun pemerintah), dalam melaksanakan PNPM-MP adalah melalui penerapan konsep Tridaya sebagai berikut.

1. **Perlindungan Lingkungan (*Environmental Protection*)**; dalam pengambilan keputusan maupun pelaksanaan kegiatan yang menyangkut kepentingan masyarakat banyak, terutama kepentingan masyarakat miskin, maka didorong agar keputusan dan pelaksanaan kegiatan tersebut berorientasi pada upaya perlindungan/pemeliharaan lingkungan baik lingkungan alami maupun buatan termasuk perumahan dan permukiman, yang harus layak, terjangkau, sehat, aman, teratur, serasi dan produktif. Termasuk didalamnya adalah penyediaan prasarana dan sarana dasar perumahan yang kondusif dalam membangun solidaritas sosial dan meningkatkan kesejahteraan penduduknya.
2. **Pengembangan Masyarakat (*Social Development*)**; tiap langkah kegiatan P2KP harus selalu berorientasi pada upaya membangun solidaritas sosial dan keswadayaan masyarakat sehingga dapat tercipta masyarakat efektif secara sosial sebagai pondasi yang kokoh dalam upaya menanggulangi kemiskinan secara mandiri dan berkelanjutan. Pengembangan masyarakat juga berarti upaya meningkatkan potensi segenap unsur masyarakat, terutama kelompok masyarakat yang rentan

(vulnerable groups) dan marjinal yang selama ini tidak memiliki peluang/akses dalam program/kegiatan setempat;

3. **Pengembangan Ekonomi (*Economic Development*);** dalam upaya menyasikan kesejahteraan material, maka upaya-upaya kearah peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat miskin dan atau penganggur perlu mendapat porsi khusus termasuk upaya untuk mengembangkan peluang usaha dan akses kesumberdaya kunci untuk peningkatan pendapatan, dengan tetap memperhatikan dampak lingkungan fisik dan sosial.

Dalam kegiatan ekonomi, diwujudkan dengan kegiatan pinjaman bergulir, yaitu berupa pemberian pinjaman dalam skala mikro kepada masyarakat miskin di wilayah kelurahan yang bergabung dalam KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang nantinya akan meningkatkan pendapatan masyarakat miskin melalui usaha ekonomi produktifnya. Dengan adanya pinjaman bergulir dana PNPM-Mandiri ini diharapkan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.<sup>2</sup>

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang saat ini sedang berjalan, yaitu pinjaman bergulir terdiri PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri Wilayah Khusus dan Tertinggal.<sup>3</sup> PNPM Mandiri Perkotaan melalui pinjaman usaha

<sup>2</sup>Rani Alfitri, *Analisis Pengaruh Pinjaman Bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin*, Jurnal, (Malang: Univ. Brawijaya Malang, 2014).

<sup>3</sup> Wahyu Hamidi, Jahrizal, dan Susi Susanti, *Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (pnpm) Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*, Jurnal, (Pekanbaru: Universitas Riau, 2010), <http://ejournal.unri.ac.id>

bergulirnya, melakukan intervensi proses pembelajaran masyarakat melalui kesadaran kritis agar bisa mengatasi permasalahan kemiskinan sampai kepada akarnya.<sup>4</sup> Di sisi lain, program penguatan financial PNPM Mandiri Perkotaan ini berbasis partisipasi masyarakat melalui dana yang disalurkan dengan pola bergulir. Adanya pinjaman bergulir diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan produksi dan penjualan sebagai implikasi dari peningkatan kapasitas produksi. Penyerapan tenaga kerja yang lebih besar, serta stimulasi pemanfaatan sumber daya dan faktor produksi secara lebih optimal.<sup>5</sup>

Program PNPM-Mandiri Perkotaan diselenggarakan diberbagai wilayah Negara Indonesia tanpa terkecuali di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Kelurahan degayu termasuk kelurahan yang padat penduduknya, yakni terdiri dari 4 dusun 9 Rw. Perekonomian di Degayu masih rendah, masyarakatnya masih banyak yang kekurangan modal. Program PNPM-Mandiri Perkotaan yang sangat diminati masyarakatnya adalah pinjaman bergulirnya. Dengan adanya pinjaman bergulir PNPM-Mandiri Perkotaan ini sangat membantu masyarakat Degayu dalam meningkatkan pendapatannya. Sedangkan pemanfaatan sumber daya yang tepat terkait pola bergulir di atas dapat dilihat dari besarnya dana pinjaman bergulir yang diberikan di BKM AMANAH Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara sebagai berikut.

---

<sup>4</sup> Departemen Pekerjaan Umum, *Modul Dasar Komunitas 02 Konsep PNPM Mandiri Perkotaan*, (Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya, 2008)

<sup>5</sup> Achmad Hendra Setiawan dan Tri Wahyu Rejekiningsih, *Dampak Program Dana Bergulir Bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*, Jurnal, (Jakarta: Universitas Gunadarma, 2009), (<http://jurnal.widyamangala.ac.id>)

Table 1.1

Data pencairan dana pinjaman bergulir Kelurahan Degayu tahun 2012 - 2018

Tahun	Jumlah Pencairan	Jumlah KSM	Jumlah Anggota
2012	161,750,000	28	166
2013	156,900,000	24	144
2014	149,300,000	24	144
2015	119,700,000	21	135
2016	119,700,000	21	126
2017	110.500.000	19	118
2018	105.950.000	15	97

Pada tabel 1.1 dijelaskan bahwa pada tahun 2012 jumlah dana pencairan pinjaman bergulir berjumlah Rp. 161.750.000 dengan jumlah KSM 28 Kelompok. Pada tahun 2013 ada penurunan jumlah pencairan, yaitu Rp. 156.900.000 dengan jumlah KSM 24 Kelompok. Sampai tahun 2016 jumlah pencairan dana pinjaman bergulir terus menurun, namun pada tahun 2015 dan 2016 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan yakni tetap berjumlah Rp. 119.700.00 dengan jumlah KSM 21 Kelompok. Pada tahun 2018 jumlah pencairan dana hanya mencapai Rp. 105.950.000 dengan jumlah KSM 15 kelompok.

Sama seperti yang diterapkan di wilayah lain, di Kelurahan Degayu pun menerapkan aturan kepada masyarakat yang mengajukan pinjaman bergulir PNPM-Mandiri Perkotaan. Masyarakat yang menerima pinjaman bergulir PNPM-Mandiri Perkotaan dibuat kelompok yang disebut dengan Kelompok

Swadaya Masyarakat (KSM). Dimana KSM terdiri dari 5-7 orang anggota dan 1 orang ketua kelompok. Tujuan dibentuknya KSM adalah apabila dari salah satu anggota KSM tidak bisa membayar angsuran tiap bulannya maka yang bertanggung jawab membantu membayar angsurannya adalah seluruh anggota kelompok KMS tersebut. Namun tujuan itu tidak terlaksana, karena setiap individunya beranggapan bahwa dirinya hanya menanggung angsurannya sendiri.

Sistem Pinjaman bergulir ini, nasabah tidak mendapat pinjaman sesuai dengan jumlah pinjaman yang diajukan. Jumlah pinjaman yang diajukan nasabah dipotong untuk biaya administrasi sebesar 1% dari jumlah pinjaman, dan untuk simpanan sebesar 5% dari jumlah pinjaman. Jangka waktu pengembaliannya hanya 10 bulan dengan biaya tambahan 1,5% setiap bulannya.

Table 1.2

Data Anggota KSM yang melakukan pencairan dana di BKM Amanah

No	Nama	Jenis Usaha	Jumlah Pinjaman	Angsuran
1	Nur yati	Pedagang Sayur	Rp. 1.000.000	Rp. 115.000/Bulan
2	Tuyali	Pedagang Sembako	Rp. 3.000.000	Rp. 345.000/Bulan
3	Inaroh	Pedagang Daging Ayam	Rp. 3.000.000	Rp. 345.000/Bulan
4	Suparmi	Warung Makan	Rp. 1.500.000	Rp. 172.500/Bulan
5	Halimah	Pedagang Sayuran	Rp. 2.000.000	Rp. 230.000/Bulan

Selain itu, kemudahan syarat pengajuan pinjaman dan tidak adanya jaminan yang diberikan menjadikan kelebihan dari pinjaman bergulir PNPM-Mandiri Perkotaan ini dibandingkan dengan pinjaman di lembaga keuangan yang lainnya. Namun dengan tidak adanya pinjaman yang dijamin atas pinjaman tersebut, membuat tingkat pengembalian pinjaman di kelurahan Degayu masih rendah. Masyarakat merasa aman meskipun tidak melakukan angsuran tiap bulannya, karena tidak barang yang mereka berikan sebagai jaminan. Selain itu pinjaman PNPM-Mandiri Perkotaan juga memberikan toleransi pengembalian cukup lama. Jadi jika dilihat dari tujuannya untuk menanggulangi kemiskinan dan pemberian kelapangan terhadap orang yang berhutang, itu sudah termasuk ke dalam Syari'ah. Tujuan Islam sendiri yaitu mensejahterakan umatnya baik di Dunia maupun di Akhirat. Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hambanya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat At Taubah ayat 5 :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ  
إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (at-Taubah [10]: 5)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang aplikasi PNPM-Mandiri Perkotaan dengan mengadakan penelitian tentang “Kontribusi Program PNPM-Mandiri Perkotaan Terhadap

Kesejahteraan Warga Degayu Ditinjau Dari Segi Ekonomi Islam (Study Kasus BKM AMANAH Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penulis memunculkan beberapa pertanyaan dalam setiap paragraf di latar belakang tersebut, yang disimpulkan dalam Rumusan Masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Program PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Degayu?
2. Bagaimana hasil Program Pinjaman Bergulir di Degayu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi pinjaman bergulir PNPM-Mandiri Perkotaan terhadap kesejahteraan masyarakat Degayu..

## **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang pemberian pinjaman bergulir PNPM-Mandiri Perkotaan kepada masyarakat sebagai upaya untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia.

- b. Untuk menambah ilmu dan menambah pustaka baik di tingkat program, fakultas maupun institut.
- c. Untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Mengetahui program nasional dari pemerintah untuk mengurangi kemiskinan dan pengangguran.
- b. Memotivasi masyarakat untuk mengembangkan usahanya dengan bantuan pinjaman bergulir PNPM-Mandiri Perkotaan.
- c. Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa ada program nasional berupa pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan.

## **E. Sistematika Penulisan.**

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

Pertama Bab I adalah Pendahuluan. Pada bab ini penulis menjelaskan permasalahan yang akan dibahas yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Kedua Bab II adalah Tinjauan Pustaka. Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjadi dasar bagi penelitian dalam menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap masalah yang akan diteliti serta teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu tentang pengertian



ketiga Bab III adalah Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang Jenis dan Pendekatan penelitian, Waktu dan Tempat penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Teknik penentuan subjek, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Kredibilitas data, Teknik analisis data, Langkah-langkah penelitian.

Keempat Bab IV adalah Hasil Penelitian. Pada Bab ini memuat tentang pembahasan dan analisis data yang merupakan jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini.

Kelima Bab V adalah Penutup. Pada bab ini memuat kesimpulan sebagai penegasan jawaban atas problematika yang diangkat dan asumsi-asumsi yang pernah diutarakan sebelumnya, kemudian akan dilengkapi dengan saran-saran dan kata penutup.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

BKM bisa dikatakan muncul sebagai tangan panjang pemerintah dalam mengatasi kemiskinan melalui kelembagaan lokal yang diharapkan dapat mampu mendorong transformasi sosial agar masyarakat berdaya. Tepatnya pada tahun 2003 di Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan telah terbentuk Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) yang diberi nama “BKM AMANAH”. Pembentukan BKM AMANAH ini memiliki visi terciptanya organisasi masyarakat warga (Civil Society Organization) ditingkat Kelurahan Degayu yang memiliki kemampuan strategi untuk mengatasi persoalan kemiskinan secara mandiri, efektif dan berkelanjutan.

Pinjaman bergulir merupakan salah satu kegiatan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di bidang ekonomi. proses pemberdayaan tersebut diawali dari identifikasi kebutuhan, perumusan langkah-langkah pemecahan masalah, pelaksanaan kegiatan pemecahan masalah sampai dengan monitoring dan evaluasi. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam tahapan-tahapan pemberdayaan berdampak pada pelaksanaan kegiatan pemberdayaan oleh BKM. BKM hanya dipahami sebagai badan kredit dan pemberi dana, pemahaman seperti inilah yang kemudian menyebabkan masyarakat cenderung apatis terhadap BKM,

masyarakat hanya menganggap bahwa mereka adalah sebagai konsumen atau pengguna jasa.

Pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan akses bantuan modal usaha diwujudkan dengan kegiatan pinjaman dana bergulir. Hadirnya dana bergulir ini dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat miskin untuk mengakses modal usaha. Dana bergulir ini juga dapat menjadi stimulan usaha produktif, karena syarat penting dalam proses peminjaman ini adalah adanya kegiatan usaha, sehingga penggunaan dana difokuskan hanya untuk usaha produktif. Pinjaman ini sangat berguna bagi masyarakat menengah kebawah untuk menambah modal usahanya. Namun dalam praktiknya masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan dana pinjaman itu untuk modal usahanya.

Pelaksanaan Program Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Degayu belum 100% berhasil, dalam pelaksanaan program pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan degayu ditemui beberapa kendala, diantaranya keterlambatan pembayaran angsuran yang dikarenakan anggota KSM mengalami keterpurukan dalam usahanya, serta masih ada anggota KSM yang tidak menggunakan uang pinjaman untuk usaha. Dengan adanya keterlambatan pembayaran angsuran dari anggota KSM mengakibatkan macetnya perputaran uang pinjaman yang dimiliki BKM AMANAH, sehingga jika ada masyarakat yang ingin mengajukan pinjaman harus menunggu uang pinjaman dari anggota KSM kembali.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan terhadap kesejahteraan masyarakat Kelurahan Degayu belum 100 % tercapai. Masih ada masyarakat yang belum terbantu dengan adanya Program Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan di Kelurahan Degayu. Namun demikian banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya program pinjaman bergulir.

## B. Saran

### 1. Bagi BKM Amanah

Langkah yang ditempuh untuk menanggulangi kendala dalam pelaksanaan program pinjaman bergulir PNPM Mandiri antara lain

- a. Perlu diadakan pembinaan dan pantauan mengenai mekanisme pelaksanaan BKM dalam menumbuhkan kemandirian masyarakat. Misalnya, dengan mengadakan pertemuan setiap sebulan sekali untuk membahas masalah pembayaran angsuran setiap bulannya dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program pinjaman PNPM Mandiri Perkotaan.
- b. Mampu menjamin kerjasama kemitraan dengan bidang usaha lainnya, misalnya dengan Pemerintah. Hal ini diharapkan dengan harapan adanya reward berupa dana bantuan dari pemerintah yang dapat digunakan untuk pemberdayaan masyarakat di segala bidang usaha.

## 2. Bagi Masyarakat Kelurahan Degayu

Diharapkan masyarakat Kelurahan Degayu dapat mendukung dan membantu pengembangan/program disegala bidang usaha. Dengan demikian BKM dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berujung pada keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.





## DAFTAR PUSTAKA

**A. Buku**

- Departemen Pekerjaan Umum. 2008. *Modul Dasar Komunitas 02 Konsep PNPM Mandiri Perkotaan*. Bandung: Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Cipta Karya.
- Buchari, Alma. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Mohammad, Djumhana. *Hukum Perbankan Di Indonesia*. Bandung: Citra Adytia Bhakti.
- H. Budi, Untung. 2005. *Kredit Perbankan Di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dr. Ika Yunia, Fauzia. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahmat, Jalaludin. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Kristi Poerwandari. 1983. *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, LP3P3 UI

- M. Arifin, Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- J. Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rumidi, Sukandar. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta, Cet. XVII.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancang Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aedy, Hasan. *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Chapra, M. Umer. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta : Gema Insani Press, 2000.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hikmat, Harry. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press, 2010.

Syamsuddien, Darsyaf Ibnu. Darussalaam. Prototype Negeri Yang Damai.

Surabaya : Media Idaman Press, 1994.

Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus, Ekonomi Edisi Keduabelas Jilid

I, terj. Jaka Wasana. Jakarta : Penerbit Erlangga, 1989.

## **B. Jurnal**

Rani Alfitri, “Analisis Pengaruh Pinjaman Bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Kec. Pakisaji kab. Malang)”, Jurnal Ilmiah, Malang: Universitas Brawijaya, 2014.

Charis Christiani, “ Pengaruh Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gemuhblanten Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal”. Jurnal Ilmiah, Semarang: UNTAG.

Drs. Bram Christanto, MA “ Pengaruh Keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan”. Jurnal Ilmiah, Semarang: UNTAG, 2015.

### C. Wawancara

1. Bapak Burhanudin selaku Ketua BKM AMANAH Kelurahan Degayu.
2. Bapak Tuyali pedagang sembako (Anggota BKM AMANAH)
3. Ibu Nur Yati pedagang sayuran (Anggota BKM AMANAH)
4. Ibu Inaroh pedagang daging ayam potong (Anggota BKM AMANAH)
5. Ibu Suparmi pemilik warung makan (Anggota BKM AMANAH)
6. Ibu Halimah pedagang sayuran (Anggota BKM AMANAH)

### D. Skripsi

Stefi, Sulistioningrum, “ Implementasi Pemberian Kredit Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri”, Skripsi, Surakarta:Universitas Sebelas Maret, 2010

Artiningtyas, “Analisis Tingkat Keberhasilan Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan Berdasarkan Tingkat Konsumsi Masyarakat Studi Kasus Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang”. Tesis, Jakarta: Universitas Indonesia, 2012

Heni Rahayu Ningsih, “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui PNPM Mandiri Perdesaan Studi Kasus Realisasi Simpan Pinjam Khusus Perempuan sebagai modal usaha di Desa Bulurejo Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar”, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.



## INTERVIEW GUIDE

Berikut ini panduan wawancara yang ditujukan kepada pengurus BKM AMANAH dan anggota KSM BKM AMANAH Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan

### A. Pertanyaan untuk BKM AMANAH

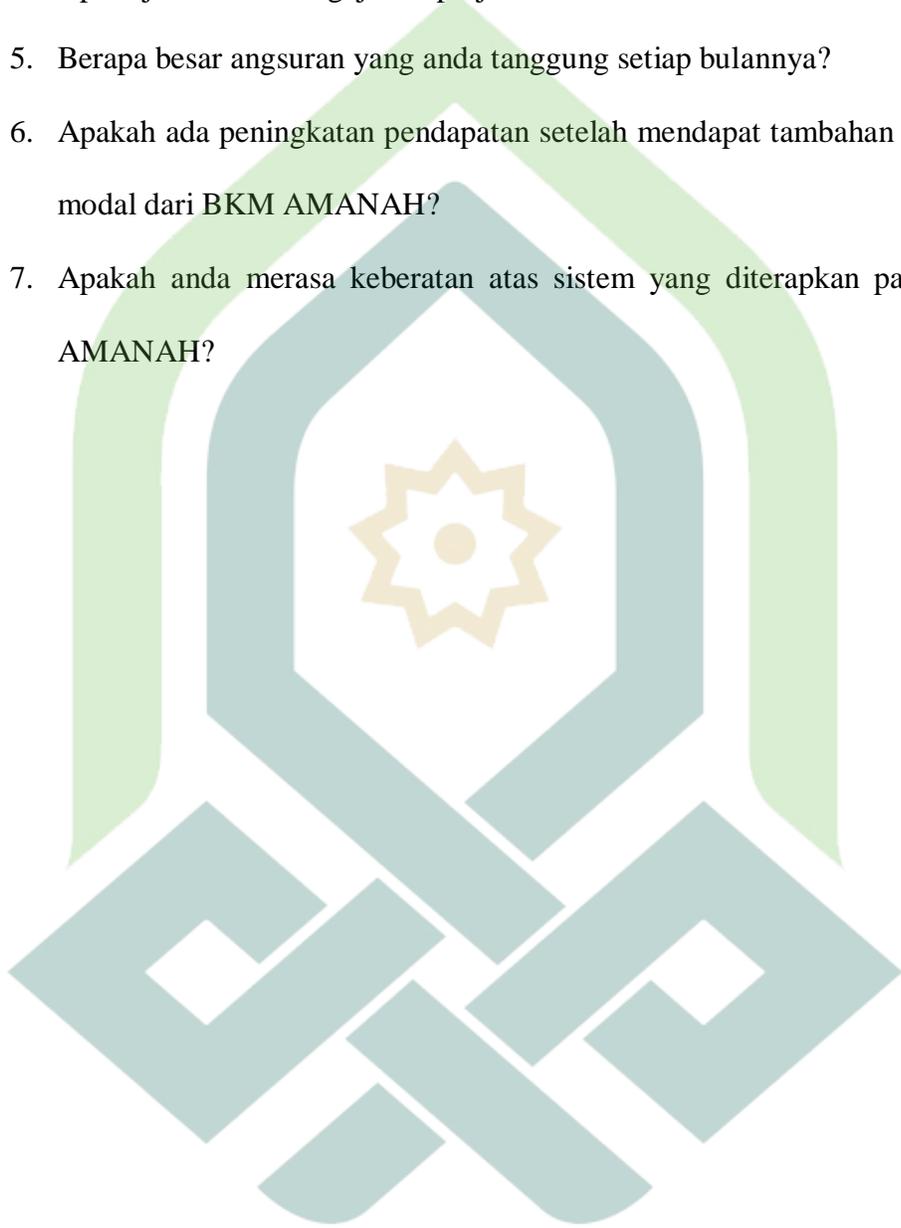
1. Pada tahun berapa BKM AMANAH didirikan?
2. Apa tujuan adanya program pinjaman bergulir PNPM-MANDIRI untuk Masyarakat kelurahan Degayu?
3. Bagaimana sistem pinjaman bergulir PNPM-MANDIRI di BKM AMANAH?
4. Apakah ada peningkatan jumlah nasabah disetiap tahunnya?
5. Apa saja kendala yang menghambat kelancaran program pinjaman bergulir PNPM-MANDIRI di BKM AMANAH?
6. Berapa besar tingkat keberhasilan program pinjaman bergulir PNPM-MANDIRI bagi Kesejahteraan Masyarakat kelurahan Degayu?

### B. Pertanyaan untuk Masyarakat

1. Mulai tahun berapa anda mengetahui ada Program Pinjaman Bergulir PNPM-MANDIRI di BKM AMANAH?
2. Sudah berapa kali anda mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH?



3. Berapa jumlah pinjaman yang anda ajukan saat ini?
4. Apa tujuan anda mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH?
5. Berapa besar angsuran yang anda tanggung setiap bulannya?
6. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah mendapat tambahan pinjaman modal dari BKM AMANAH?
7. Apakah anda merasa keberatan atas sistem yang diterapkan pada BKM AMANAH?



## HASIL WAWANCARA

Kode :

P : Peneliti

Kb : Ketua BKM AMANAH

UPK : Unit Pengolah Keuangan

KSM : Kelompok Swadaya Masyarakat

### WAWANCARA 1

Narasumber : Bapak Burhanudin

Jabatan : Ketua BKM AMANAH

Hari/ tanggal : Sabtu, 8 Desember 2018

Waktu : 09.00

Tempat : Kantor BKM AMANAH

P : Pada tahun berapa BKM AMANAH didirikan?

Kb : BKM AMANAH mulai dibentuk pada tahun 2003

P : Apa tujuan adanya program pinjaman bergulir PNPM-MANDIRI untuk Masyarakat kelurahan Degayu?

Kb : Mempercepat upaya pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan melalui penguatan capital sosial dengan menumbuhkan kembali nilai-nilai kemanusiaan dalam rangka memperkuat keswadayaan masyarakat warga. Selain itu, Mengelola dana Amanah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan.

P : Bagaimana sistem pinjaman bergulir PNPM-MANDIRI di BKM AMANAH?

Kb : Sistem Pinjaman bergulir ini, KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) tidak mendapat pinjaman sesuai dengan jumlah pinjaman yang diajukan. Jumlah pinjaman yang diajukan nasabah dipotong untuk biaya administrasi sebesar 1% dari



jumlah pinjaman, dan untuk simpanan sebesar 5% dari jumlah pinjaman. Jangka waktu pengembaliannya hanya 10 bulan dengan bagi hasil 1,5% setiap bulannya.

- P : Apakah ada peningkatan jumlah nasabah disetiap tahunnya?
- Kb : Jumlah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) tidak terjadi peningkatan, justru setiap tahunnya semakin menurun. Dan masyarakat yang menjadi Anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) setiap tahunnya berbeda-beda. Biasanya masyarakat mengajukan pinjaman sebanyak 2 kali selanjutnya tidak mengajukan lagi.
- P : Apa saja kendala yang menghambat kelancaran program pinjaman bergulir PNPM-MANDIRI di BKM AMANAH?
- Kb : Keterbatasan modal yang dimiliki sehingga sering terjadi masyarakat yang akan mengajukan pinjaman harus menunggu perputaran modal dulu. Tidak adanya jaminan juga menjadi penghambat berjalannya program ini, masyarakat sering menyepelekan tidak membayar angsuran karena tidak ada barang yang dijadikan jaminan atas pinjamannya.
- P : Berapa besar tingkat keberhasilan program pinjaman bergulir PNPM-MANDIRI bagi Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Degayu?
- Kb : Tingkat keberhasilan Program Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Degayu belum 100% tercapai. Sudah banyak masyarakat yang terbantu dengan adanya program tersebut, namun masih ada masyarakat yang justru terbebani dengan mengajukan pinjaman. Tingkat keberhasilan program ini masih mencapai 75%

## WAWANCARA 2

Narasumber : Nur Yati

Jabatan : Pedagang Sayur

Hari/ tanggal : 9 Desember 2018

Waktu : 08.00

Tempat : Pasar Degayu

- P : Mulai tahun berapa anda mengetahui ada Program Pinjaman Bergulir PNPM-MANDIRI di BKM AMANAH?



- KSM : “Saya Baru pertama kali ini mengajukan Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan di BKM AMANAH. Saya mengajukan bulan Agustus 2018”
- P : Sudah berapa kali anda mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH?
- KSM : “ Tahun ini baru pertama kali saya mengajukan pinjaman bergulir PNPM Mandiri Perkotaan di BKM AMANAH”
- P : Berapa jumlah pinjaman yang anda ajukan saat ini?
- KSM : “ Saya mengajukan Pinjaman sebesar Rp. 1.000.000”
- P : Apa tujuan anda mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH?
- KSM : “Tujuan saya mengajukan pinjaman bergulir ini untuk menambah varian sayur dagangan saya, ada cita-cita saya ingin memperluas dagangan saya namun saya terkendala dengan masalah modal. Namun setelah saya mengajukan pinjaman untuk menambah modal dagangan saya, dagangan saya kini semakin banyak namun sampai sekarang belum ada perbedaan penghasilan saya sebelum mengajukan Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan dan setelah mengajukan Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan.”
- P : Berapa besar angsuran yang anda tanggung setiap bulannya?
- KSM : :Angsuran yang saya tanggung setiap bulannya sebesar Rp. 115.000”
- P : Apakah ada peningkatan pendapatan setelah mendapat tambahan pinjaman modal dari BKM AMANAH?
- KSM : “ Tidak ada peningkatan penghasilan sebelum dan sesudah mengajukan pinjaman”
- P : Apakah anda merasa keberatan atas sistem yang diterapkan pada BKM AMANAH?
- KSM : “Tidak”

### WAWANCARA 3

- Narasumber : Tuyali
- Jabatan : Pedagang sembako
- Hari/ tanggal : Minggu, 9 Desember 2018
- Waktu : 08.30
- Tempat : Pasar Degayu



- P : Mulai tahun berapa anda mengetahui ada Program Pinjaman Bergulir PNPM-MANDIRI di BKM AMANAH?
- KSM : “ Saya mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH pada bulan Februari 2018”
- P : Sudah berapa kali anda mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH?
- KSM : “ Saya sudah 2 kali mengajukan pinjaman”
- P : Berapa jumlah pinjaman yang anda ajukan saat ini?
- KSM : Rp. 3.000.000
- P : Apa tujuan anda mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH?
- KSM : “Pada saat itu Warung Sembako saya sepi pembeli sehingga mengalami penurunan omset penjualan. Keadaan itu berlanjut hingga satu bulan sampai akhirnya saya kekurangan modal untuk warung sembako saya. Dengan adanya permasalahan itu akhirnya saya mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH dengan jumlah Rp. 3.000.000.”
- P : Berapa besar angsuran yang anda tanggung setiap bulannya?
- KSM : “Sekarang saya menanggung angsuran setiap bulannya Rp. 345.000 dengan jangka waktu 10 bulan terhitung dari bulan Maret sampai bulan Desember.”
- P : Apakah ada peningkatan pendapatan setelah mendapat tambahan pinjaman modal dari BKM AMANAH?
- KSM : “Saya sangat terbantu dengan adanya Program Pemerintah Program Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan yang membantu saya dalam mengembangkan usaha saya, dan sekarang penghasilan saya sudah mengalami peningkatan.”
- P : Apakah anda merasa keberatan atas sistem yang diterapkan pada BKM AMANAH?
- KSM : “ Saya tidak merasa keberatan dengan sistem yang diterapkan di BKM AMANAH”

#### WAWANCARA 4

Narasumber : Inaroh

Jabatan : Pedagang ayam potong



Hari/ tanggal : Minggu, 9 Desember 2018

Waktu : 08.45

Tempat : Pasar Degayu

P : Mulai tahun berapa anda mengetahui ada Program Pinjaman Bergulir PNPM-MANDIRI di BKM AMANAH?

KSM : “ Saya mengajukan pinjaman mulai bulan Januari 2018”

P : Sudah berapa kali anda mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH?

KSM : “ Baru satu kali saya mengajukan pinjaman bergulir”

P : Berapa jumlah pinjaman yang anda ajukan saat ini?

KSM : “ Rp. 3.000.000

P : Apa tujuan anda mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH?

KSM : “Beberapa bulan berikutnya tepatnya pada bulan Januari saya punya keinginan untuk memperluas usaha saya, namun saya terkendala dengan modal yang saya miliki. Akhirnya saya mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH sebesar Rp. 3.000.000. uang tersebut sepenuhnya saya pergunakan untuk menambah dagangan saya.”

P : Berapa besar angsuran yang anda tanggung setiap bulannya?

KSM : “Setiap bulannya saya menanggung angsuran sebesar Rp. 345.000 sampai dengan bulan Nopember 2018.”

P : Apakah ada peningkatan pendapatan setelah mendapat tambahan pinjaman modal dari BKM AMANAH?

KSM : “Dengan adanya Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri Perkotaan ini bisa membantu perekonomian keluarga saya, Penghasilan saya sekarang sudah mengalami peningkatan.”

P : Apakah anda merasa keberatan atas sistem yang diterapkan pada BKM AMANAH?

KSM : “ Tidak”

## WAWANCARA 5

Narasumber : Halimah

Jabatan : Pedagang Sayur



Hari/ tanggal : Sabtu, 15 Desember 2018

Waktu : 10.00

Tempat : Pasar Degayu

P : Mulai tahun berapa anda mengetahui ada Program Pinjaman Bergulir PNPM-MANDIRI di BKM AMANAH?

KSM : “ Saya mulai mengajukan pinjaman bergulir PNPM Mandiri pada tahun 2017 sampai sekarang.”

P : Sudah berapa kali anda mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH?

KSM : “ 2 kali”

P : Berapa jumlah pinjaman yang anda ajukan saat ini?

KSM : “Sekarang saya mengajukan pinjaman sebesar Rp. 2.000.000”

P : Apa tujuan anda mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH?

KSM : “Alasan pertama saya mengajukan pinjaman untuk menambah modal dagangan saya. Saya ingin menambah jenis sayuran yang saya jual.”

P : Berapa besar angsuran yang anda tanggung setiap bulannya?

KSM : “Sekarang saya menanggung angsuran setiap bulannya sebesar Rp. 230.000.”

P : Apakah ada peningkatan pendapatan setelah mendapat tambahan pinjaman modal dari BKM AMANAH?

KSM : “Seiring berjalannya waktu usaha saya menghasilkan hasil. Sekarang pendapatan saya sudah mengalami peningkatan dari pendapatan rata-rata Rp. 90.000 kini menjadi Rp. 150.000 sampai Rp.175.000.”

P : Apakah anda merasa keberatan atas sistem yang diterapkan pada BKM AMANAH?

KSM : “ Tidak”

## WAWANCARA 6

Narasumber : Suparmi

Jabatan : Pedagang warung makan

Hari/ tanggal : Minggu, 16 Desember 2018

Waktu : 08.30



- Tempat : Pasar Degayu
- P : Mulai tahun berapa anda mengetahui ada Program Pinjaman Bergulir PNPM-MANDIRI di BKM AMANAH?
- KSM : “ Saya baru pertama kali mengajukan Pinjaman Bergulir PNPM Mandiri pada bulan Maret 2018.”
- P : Sudah berapa kali anda mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH?
- KSM : “Satu kali”
- P : Berapa jumlah pinjaman yang anda ajukan saat ini?
- KSM : “Saya mengajukan pinjaman sebesar Rp. 1.500.000.”
- P : Apa tujuan anda mengajukan pinjaman ke BKM AMANAH?
- KSM : “Tujuan saya mengajukan pinjaman yakni untuk menyambung modal dagangan saya yang semakin hari semakin habis. Saya setiap harinya berjualan makanan dipasar Degayu. Namun dagangan saya sering sekali sisa, sampai akhirnya saya kehabisan uang untuk belanja bahan makanan yang akan saya jual. Dengan alasan itulah akhirnya saya mengajukan Pinjaman Bergulir di BKM AMANAH.”
- P : Berapa besar angsuran yang anda tanggung setiap bulannya?
- KSM : “Setiap bulannya saya menanggung angsuran sebesar Rp. 172.500 selama 10 bulan.”
- P : Apakah ada peningkatan pendapatan setelah mendapat tambahan pinjaman modal dari BKM AMANAH?
- KSM : “Seiring dengan berjalannya waktu, tidak ada peningkatan pada pendapatan saya. Dagangan saya masih sering sisa dan berdampak pada perputaran modal yang saya miliki. Jangankan untuk membayar angsuran setiap bulannya, untuk belanja bahan makanan yang akan saya jual pun sering kekurangan. Kini saya merasa keberatan untuk membayar angsuran setiap bulannya, bahkan saya sudah 2 kali menunggak tidak bisa membayar angsuran.”
- P : Apakah anda merasa keberatan atas sistem yang diterapkan pada BKM AMANAH?
- KSM : “Tidak”



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 121/In.30/J.IV.1/PP.00.9/02/2019  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Februari 2019

Kepada Yth,  
Pimpinan BKM Amanah Kelurahan Degayu Kota Pekalongan  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Markhamatul M

NIM : 2013214474

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Kontribusi Program PNPM Mandiri Perkotaan Terhadap Kesejahteraan Warga Degayu Ditinjau Dari Segi Ekonomi Islam (Studi Kasus BKM Amanah Kelurahan Degayu Kecamatan Pekalongan Utara)".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

A.n Dekan  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Agus Fakhri

Visi Jurusan Ekonomi Syariah :

Menjadi jurusan yang terkemuka dan kompetitif dalam menghasilkan professional dan entrepreneur di bidang ekonomi syariah berwawasan ke-Indonesiaan di tingkat nasional pada tahun 2036

**Lampiran 1.2**

**BADAN KESWADAYAAN MASYARAKAT "AMANAH"  
KELURAHAN DEGAYU KECAMATAN PEKALONGAN UTARA  
KOTA PEKALONGAN**

*Alamat: Jl. Labuhan No 40 telp (0285) 432753 Pekalongan*

---

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Burhanudin

Jabatan : Ketua BKM AMANAH Kelurahan Degayu

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Markhamatul M

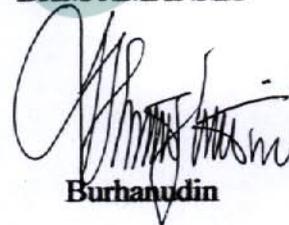
NIM : 2013214474

Adalah mahasiswa IAIN Pekalongan Jurusan Ekonomi Syariah benar-benar telah mengadakan penelitian/riset di BKM AMANAH Kelurahan Degayu dari bulan Desember 2018 sampai bulan Januari 2019 untuk mengumpulkan data dalam penyelesaian skripsi yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan penuh tanggungjawab untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Februari 2019

**BKM AMANAH**



Burhanudin

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Markhamatul M.  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 18 Janurai 1996  
Alamat : Jl. Joko Tingkir No 50 Degayu Pekalongan Utara  
No. HP : 081575061384  
E-mail : khazimatunhana@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :

- RA Masyitoh NU Degayu 04 Lulus Tahun 2002
- MII Degayu 02 Lulus Tahun 2008
- SMP Negeri 07 Pekalongan Lulus Tahun 2011
- SMK Negeri 02 Pekalongan Lulus Tahun 2014
- IAIN Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2014

### B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung : Fahrudin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Agama : Islam

2. Ibu Kandung : Nur Janah (Alm)  
Pekerjaan :  
Agama : Islam

3. Saudara Kandung : 1. Nailis Suroyah S.Pd  
2. M. Risqiyadi  
Pekerjaan : Guru  
Agama : Islam







## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Markhamatul M  
NIM : 2013214474  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
E-mail address : Khazimatunhana@gmail.com  
No. Hp : 081575061384

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :  
Kontribusi PNPM Mandiri Perkotaan terhadap kesejahteraan warga Degayu ditinjau dari segi Ekonomi Islam (Studi kasus program pinjaman bergulir pada BKM AMANAH Kelurahan Degayu)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Maret 2019



( Marknamatul M )  
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)